

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kalimantan Selatan mempunyai beberapa Kabupaten, salah satunya Kabupaten Banjar. Kabupaten Banjar merupakan salah satu daerah yang memiliki pasar yang cukup banyak, salah satu pasarnya ialah Pasar Ahad Kertak Hanyar yang berada di jalan A.Yani km 07, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pasar Ahad mempunyai luas tanah 11.974 Meter persegi dan luas bangunan 52 Meter x 52 Meter, bangunannya mempunyai 3 lantai yang mana bangunan yang dipakai cuma 2 lantai dikarenakan lantai ke 3 sudah rusak sejak beberapa tahun yang lalu, jumlah pedagang dipasar Ahad kertak sangat banyak dan berbagai macam barang dijual seperti pedagang buah, sayur, kue, pakaian dan salah satunya pedagang ikan. Pedagang ikan di pasar Ahad Kertak Hanyar berjumlah 30 orang yang mana pedagang tersebut terbagi di antara lantai 1 dan 2, dilantai 1 biasanya terdapat pedagang ikan yang cuma mempunyai tempat secara lesehan dan menyewa tempat tersebut dan dilantai 2 kebanyakan pedagang mempunyai tempat atau blok sendiri yang mana penjual membeli blok-blok tersebut untuk berjualan. Para pedagang di Pasar Ahad Kertak Hanyar Biasanya memulai berjualan sejak pukul 06.00 sampai 17.00 Wita. (diana, 2018)

B. Penyajian Data

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan pedagang Ikan di Pasar Ahad Kertak Hanyar, Maka data yang diperoleh dari Informan adalah:

Informan 1 :

Nama	: A
Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 36 Tahun
Alamat	: Manarap
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SMA

A adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, ikan yang biasa dijual A sebagian besar ialah ikan laut seperti ikan pindang, peda, tongkol, selar, bawal, udang, cumi, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 10 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 200.000, (dua ratus ribu rupiah).

Adapun tujuan A dalam berdagang ialah untuk menghidupi keluarga dan kalau ada rezeki lebih ingin ke tanah suci mekkah. Mengenai kualitas dagangan yang A jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar, karena dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka A menyimpannya di lemari pendingin atau dipakai kan es batu untuk dijual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampirkan Ikan yang lama dan ikan yang baru. Menurut A kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah yang akan dibawa keakhirat, dan dalam kejujuran itu pun membuahkan hasil yang halal untuk anak istri dirumah, seperti pada saat berjualan

A selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang baru dan ikan yang lama. A juga amanah karena pada saat pelanggan membeli ikan dengan cara memesan satu minggu atau beberapa hari kemudian maka A akan mencatat semua pesanan para pelanggan tersebut.

Menurut saya A adil dalam melayani pelanggan karena A biasanya melayani pelanggan yang datang duluan meskipun pelanggan selanjutnya orang yang dia kenal tetap A melayani yang duluan datang. Pada saat pelanggan datang pun A melayaninya dengan ramah, apabila ada pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya maka A tetap bersikap ramah dan biasa saja dalam menggapinya. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi menurut A bersaing itu boleh tetapi dengan cara sehat dan juga A merasa tidak tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur kata A, A bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena A berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 07.00 wita sampai 14.00 wita.

Informan 2 :

Nama	: I
Kelamin	: Perempuan
Umur	: 43 Tahun
Alamat	: Pemurus
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: Mts (Tsanawiyah)

I dulunya adalah pedagang ikan di depan rumah saja karena sepi pelanggan sekarang I menjadi pedagang dipasar Ahad Kertak Hanyar. Biasanya ikan yang dijual I itu didapat dari suami I di sungai dan bisa juga membeli dipelabuhan kemudian dijual kembali kepasar. Ikan yang biasa dijual I sebagian besar ialah ikan laut seperti ikan seluang, ikan peda, ikan pindang, cumi-cumi, udang galah, dan I sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 10 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 100.000, (seratus ribu rupiah).

Adapun tujuan I dalam berdagang ialah mencari uang untuk menghidupi keluarga, mengenai kualitas dagangan yang I jual ialah ikan yang masih segar dan ada juga yang tidak segar. Berdagang itu belum tentu dalam sehari habis semua bisa juga tidak habis dagangannya, biasanya kalau tidak habis disimpan di lemari pendingin dan dengan dicampurkan es batu agar ikannya terlihat segar kembali. Biasanya juga dalam menjual ikan yang lama dibedakan tempatnya Ikan yang lama dan ikan yang baru. Menurut I kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dengan kita dan juga kalau misalnya kita tidak jujur dalam berdagang pembeli akan ingat kepada kita karena kita telah membohonginya dan pelangganpun bisa-bisa tidak mau membeli dagangan kita lagi kata I. Pada saat berjualan I biasanya selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang baru dan ikan yang lama, I juga amanah karena kebanyakan pelanggan biasanya memesan ikan kepada I dalam jumlah yang banyak dengan waktu satu minggu atau lebih, untuk mengingat pesanan tersebut biasanya I mencatat pesanan pelanggan agar mudah mengingatnya.

Menurut saya I adil dalam melayani pelanggan karena I tidak pilih kasih dalam melayani pelanggan. Dalam berdagang sudah pasti ada pelanggan yang hanya memikirkan dirinya sendiri contohnya seperti menawar berlebihan dengan tidak memikirkan keuntungan pedagang tersebut dan I sering menemui kejadian tersebut tetapi I cuma tersenyum dan bersabar ketika menemui pelanggan seperti itu. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi I tidak merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur yang penting kita sudah berusaha kata I, I bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena I berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 07.00 wita sampai 13.00 wita.

Informan 3 :

Nama : MB
Kelamin : Laki-laki
Umur : 40 Tahun
Alamat : Pemurus
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD

MB adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual MB itu didapat sendiri dari sungai dan juga membeli dipelabuhan kemudian dijual kembali kepasar, ikan yang biasa dijual MB sebagian besar ialah ikan laut dan sungai seperti ikan kakap, ikan patin, ikan haruan, ikan papuyu, dan udang, MB sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 16 tahun, keuntungan

perharinya kira-kira sekitar Rp. 150.000, (Seratus lima puluh ribu rupiah) karena kata MB tidak ada dalam berjualan itu untuk semua, paling tidak kembali modal katanya .

Adapun tujuan MB dalam berdagang ialah untuk mencari uang dan menghidupi keluarga, mengenai kualitas dagangan yang MB jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar, dalam berdagang ikan apalagi ikan merupakan lauk yang murah dan gampang dicari dipasaran tetapi karena banyaknya persaingan, maka kadang-kadang dagangan MB tidak habis dalam sehari satu satunya cara untuk ikan bisa dijual kembali yaitu menyimpannya di lemari pendingin atau dipakai kan es batu untuk dijual lagi keesokan harinya, Menurut MB kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dalam pembeli kalau perlu saya sebutkan modalnya berapa dan untungnya berapa agar pembeli tau bahwa saya jujur dalam menetapkan harga kata Mb, biasanya juga pada saat berjualan MB biasanya selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang baru dan ikan yang lama, MB juga amanah karena biasanya banyak pelanggan yang memesan ikan dengan jumlah yang banyak kepada MB untuk dijual kembali di warung makan ataupun ada acara tertentu, maka MB biasanya minta no hp atau mencatatnya dibuku catatan agar dapat mudah di ingat pesanan pelanggan tersebut.

Menurut saya MB adil dalam melayani pelanggan karena MB selalu menyamaratakannya tidak ada yang diistimewakan dalam hal melayani pembeli yang duluan datang itu yang dilayani. Apabila ada pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya maka tetap

bersikap ramah, biasa saja dalam menggapinya dan MB juga menjelaskan bahwa ia tidak mengada-ngada (*tidak melarangi*) tentang harga yang dipatoknya untuk harga ikan tersebut. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi MB tidak merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur yang penting kita sudah berusaha kata MB, MB bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena berjualan setiap hari, MB berjualan dipasar subuh kemudian sisanya dipasar Ahad Kertak Hanyar itu dilakukan MB untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 06.00 wita sampai 15.00 wita.

Informan 4 :

Nama : IJ
Kelamin : Laki-laki
Umur : 50 Tahun
Alamat : Pemurus
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMA

IJ adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual IJ itu didapat sendiri dari sungai dan juga membeli dipelabuhan kemudian dijual kembali kepasar, ikan yang biasa dijual IJ sebagian besar ialah ikan sungai seperti ikan papuyu, haruan, sepat, dan walut. IJ sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 15 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 100.000, (Seratus ribu rupiah).

Adapun tujuan IJ dalam berdagang ialah mencari uang untuk menghidupi keluarga, mengenai kualitas dagangan yang IJ jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka IJ menyimpannya di tempat kurungan ikan dan biasanya cuma diganti air kurungan ikan tersebut agar ikan sungai itu tidak mati, walaupun ikan tersebut mati pasti dibedakan tempatnya untuk dijual lagi keesokan harinya, namun biasanya ikan dagangan IJ selalu habis dalam sehari. Menurut IJ kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dalam pembeli, kejujuran itu ibaratkan rezeki kalau rezeki yang kita cari itu tidak dengan maka percuma ketika rezekinya habis maka dosanya juga akan kita bawa kata IJ. Kejujuran yang biasanya dilakukan IJ pada saat berjualan ialah selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang baru dan ikan yang lama dalam jualannya, IJ termasuk orang yang amanah ia juga biasanya menerima pesanan dari pelanggan yang ingin memesan ikan dengan jumlah yang banyak dan juga biasanya IJ meminta no hp ataupun mencatat pesanan tersebut agar bisa mengingatnya.

Menurut saya IJ adil dalam melayani pelanggan karena IJ selalu menyamaratakan ketika melayani pelanggan yang datang duluan itu yang dilayani duluan. apabila ada pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya maka IJ jelaskan baik-baik kepada pelanggan bahwa itu sudah harga pas kalau ditawar terus bisa-bisa saya rugi kata IJ. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi IJ tidak merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya karena sama- sama mencari

rezeki, rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur yang penting kita sudah berusaha kata IJ, IJ bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena berjualan setiap hari, IJ berjualan dipasar subuh kemudian sisanya dipasar Ahad Kertak Hanyar itu dilakukan IJ untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 06.00 wita sampai 15.00 wita.

Informan 5 :

Nama : K
Kelamin : Perempuan
Umur : 50 Tahun
Alamat : Gambut
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD

K adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual K itu di dapat sendiri dari sungai dan juga membeli dari orang-orang sekitaran rumah kemudian dijual kembali kepasar, jenis ikan yang biasa dijual K sebagian besar ialah ikan sungai seperti ikan papuyu, haruan, sepat, haruan, samu dan ikan kering. K sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 20 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 50.000, (Lima puluh ribu rupiah).

Adapun tujuan K dalam berdagang ialah yang pasti untuk menghidupi keluarga dirumah kalau ada lebihnya untuk ditabung agar bisa umrah ketanah suci mekkah, mengenai kualitas dagangan yang K jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka K menyimpannya di tempat kurungan

ikan dan biasanya cuma diganti air kurungan ikan tersebut agar ikan sungai itu tidak mati, kalau pun ikan tersebut mati pasti dibedakan tempatnya dan kalau ikan keringnya juga tidak habis maka K menyimpannya dilemari pendingin agar tidak berbau untuk dijual lagi keesokan harinya, Menurut K kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dalam membeli, kalau tidak jujur nanti mendapat dosa dan saya takut dengan dosa tersebut kata K. Kejujuran yang biasanya dilakukan K pada saat berjualan ialah selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang baru dan ikan yang lama dalam jualannya, kalau sedang musim-musim tertentu biasanya orang-orang sering memesan ikan dengan jumlah yang banyak kepada K dengan cara memesan satu minggu atau beberapa hari kemudian maka K biasanya meminta no hp agar bisa menghubungi pelanggan tersebut dan bisa juga mencatat semua pesanan para pelanggan tersebut agar tidak kelupaan nantinya.

Menurut saya K adil dalam melayani pelanggan K selalu ramah karena dari keramahan itu lah pelanggan merasa nyaman saat membeli karena dalam istilahnya pun ada bahwa pelanggan itu adalah raja tetapi disini K tidak pilih kasih dalam melayani pelanggan yang duluan datang atau memesan itu yang dilayani duluan. Sering juga K kedapatan dengan pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya tetapi K tetap bersikap sabar dan senyum dalam menghadapinya. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya itu wajar tetapi jangan sampai menjelek-jelekan dagangan orang lain karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur kata K, K bisa

dibilang seorang yang pekerja keras karena berjualan setiap hari dipasar Ahad Kertak Hanyar itu dilakukan K untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan K memulai berjualannya mulai pukul 06.00 wita sampai 15.00 wita.

Informan 6 :

Nama : IW
Kelamin : Perempuan
Umur : 40 Tahun
Alamat : Pemurus dalam
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD

IW adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual IW itu didapat dari membeli dipelabuhan kemudian dijual kembali kepasar, ikan yang biasa dijual IW sebagian besar ialah ikan laut seperti ikan teri, udang, cumi-cumi. IW sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 20 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 100.000, (seratus ribu rupiah).

Adapun tujuan IW dalam berdagang ialah mencari uang untuk menghidupi keluarga, mengenai kualitas dagangan yang IW jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar, dalam berjualan itu tidak semudah yang dipikirkan orang lain dalam berjualan apa saja seperti makanan atau pun yang lainnya terutama berjualan ikan sering dagangan kita tidak habis jika kita tidak bisa mengatur jualan tersebut untuk dijual lagi besok harinya maka akan merugikan kita sendiri. Biasanya jika ikan tersebut tidak habis maka IW menyimpannya di lemari pendingin atau dipakai kan es batu agar kembali segar

ikan tersebut dan bisa dijual lagi keesokan harinya, ketika berjualan juga IW member tahukan kepada pelanggannya mana Ikan yang lama dan ikan yang baru. Menurut IW kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dengan kita dan juga kalau misalnya kita tidak jujur dalam berdagang pembeli akan ingat kepada kita karena kita telah membohonginya dan pelangganpun bisa-bisa tidak mau membeli dagangan kita lagi kata IW, pada saat berjualan IW biasanya selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang baru dan ikan yang lama, IW juga amanah karena pada saat pelanggan membeli ikan dengan cara memesan satu minggu atau beberapa hari kemudian maka IW akan mencatat semua pesanan para pelanggan tersebut.

Menurut saya IW juga adil dalam melayani pelanggan karena IW tidak pilih kasih dalam melayani pelanggannya dan jika pelanggan itu cerdas maka iya akan mengantri dalam hal membeli kata IW, tidak jarang IW menemui pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya tetapi IW Cuma bisa tersenyum dan bersabar dalam menghapinya. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi bersaing kami disini tidak menjelek jelekan dagangan teman sendiri kata IW. IW bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena IW berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 07.00 wita sampai 14.00 wita.

Informan 7 :

Nama : T
Kelamin : Laki-laki
Umur : 55 Tahun

Alamat : Pal delapan indah

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : Tidak sekolah

T adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual T itu didapat dari membeli dipelabuhan kemudian dijual kembali kepasar, ikan yang biasa dijual T sebagian besar ialah ikan laut seperti ikan tongkol, bawal, kakap merah, pindang dan cumi-cumi. T sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 30 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 100.000, (seratus ribu rupiah).

Adapun tujuan T dalam berdagang ialah mencari uang untuk menghidupi keluarga, untuk sekolah anak dan untuk membeli motor kalau ada lebihnya, mengenai kualitas dagangan yang T jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar, tetapi kebanyakan pelanggan T mencari yang segar saja. Dalam hal berdagang kadang habis tetapi kalau tidak ya tetap disyukuri. Jika jika tidak habis maka T menyimpannya di lemari pendingin atau di letakan didalam box kemudian dipakai kan es batu agar kesegaran ikan tersebut masih terjaga untuk dijual lagi keesokan harinya, Menurut T kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dengan kita dan juga kalau misalnya kita tidak jujur dalam berdagang pembeli akan ingat kepada kita karena kita telah membohonginya dan pelangganpun bisa-bisa tidak mau membeli dagangan kita lagi kata T, pada saat berjualan T biasanya selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang baru dan ikan yang lama, T juga amanah karena pada saat pelanggan membeli ikan dengan cara memesan satu

minggu atau beberapa hari kemudian maka T akan mencatat semua pesanan para pelanggan tersebut.

Menurut saya T ramah dan adil dalam melayani pelanggan karena keramahan itu sangat diperlukan dalam hal berjualan kalau kita tidak ramah maka pelanggan tersebut akan merasa tidak nyaman dalam membeli apapun termasuk membeli ikan apalagi dalam hal keadilan dan tidak mengistimewakan pelanggan misalnya dalam hal melayani pelanggan yang duluan datang itu merupakan suatu keadilan kata T. Apabila ada pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya maka T tetap bersikap sabar dan ramah dalam menggapinya. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi T tidak merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur yang penting kita sudah berusaha kata T. T bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena T berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 07.00 wita sampai 14.00 wita.

Informan 8 :

Nama	: AM
Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 50 Tahun
Alamat	: Pamurus dalam
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: Tidak sekolah

AM adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual AM itu didapat sendiri lalu dijual ke pasar, ikan yang biasa dijual AM sebagian besar ialah ikan sungai seperti ikan haruan saja. AM sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 20 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 100.000, (seratus ribu rupiah).

Adapun tujuan AM dalam berdagang ialah mencari uang untuk menghidupi keluarga, mengenai kualitas dagangan yang AM jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar. Dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, tetapi jarang tidak habis pasti habis dalam sehari kata AM. Menurut AM kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dengan kita dan juga kalau misalnya kita tidak jujur dalam berdagang pembeli akan ingat kepada kita karena kita telah membohonginya dan pelangganpun bisa-bisa tidak mau membeli dagangan kita lagi kata AM, pada saat berjualan AM biasanya selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang masih hidup dan ikan yang sudah mati, AM juga amanah karena pada saat pelanggan membeli ikan dengan cara memesan satu minggu atau beberapa hari kemudian maka AM akan mencatat semua pesanan para pelanggan tersebut.

Menurut saya AM adil dalam melayani pelanggan karena AM selalu meyamarkan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang pun AM melayaninya dengan ramah, apabila ada pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya maka AM tetap bersikap sabar dan ramah dalam menggapinya. Dari sekian banyaknya

penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi AM tidak merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur yang penting kita sudah berusaha kata AM, AM bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena AM berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 07.00 wita sampai 14.00 wita.

Informan 9 :

Nama : MA
Kelamin : Perempuan
Umur : 54 Tahun
Alamat : Gambut
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMA

MA adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual MA itu membeli dari pedagang lain kemudian dijual kembali kepasar, jenis ikan yang biasa dijual MA sebagian besar ialah ikan Asin seperti ikan tenggiri, talang. MA sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 10 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 100.000, (seratus ribu rupiah).

Adapun tujuan MA dalam berdagang ialah mencari uang untuk menghidupi keluarga, untuk melunasi rumah karena MA juga mengambil sebuah perumahan. Mengenai kualitas dagangan yang MA jual ialah ikan yang masih bagus, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka MA menyimpannya di lemari pendingin untuk dijual lagi keesokan

harinya, Menurut MA kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dengan kita dan juga kalau misalnya kita tidak jujur dalam berdagang pembeli akan ingat kepada kita karena kita telah membohonginya dan pelangganpun bisa-bisa tidak mau membeli dagangan kita lagi kata MA, pada saat berjualan MA biasanya selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan yang bagus dan tidak, MA juga amanah karena pada saat pelanggan membeli ikan dengan cara memesan satu minggu atau beberapa hari kemudian maka MA akan mencatat semua pesanan para pelanggan tersebut.

Dalam melayaninya pelanggan penting sekali sikap ramah dan adil, Menurut MA sudah seharusnya semua pedagang menerapkan sikap seperti ramah dan adil dalam hal melayani pelanggan, Adil disini maksudnya ialah tidak pilih kasih dalam hal melayani pelanggan yang datang orang yang datang duluan itu yang harus dilayani duluan. Apabila ada pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya maka MA tetap bersikap sabar dan ramah dalam menggapinya. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, tetapi MA tidak merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur yang penting kita sudah berusaha kata MA, MA bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena MA berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memulai berjualannya mulai pukul 07.00 wita sampai 14.00 wita.

Informan 10 :

Nama : MH

Kelamin : Perempuan

Umur : 48 Tahun
Alamat : Pemurus dalam
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD

MH adalah pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar, biasanya ikan yang dijual MH itu di dapat sendiri dari sungai dan juga membeli dari orang-orang sekitaran rumah kemudian dijual kembali kepasar, jenis ikan yang biasa di jual MH sebagian besar ialah ikan sungai seperti ikan papuyu, haruan, sepat, samu dan ikan kering. MH sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 12 tahun, keuntungan perharinya kira-kira sekitar Rp. 50.000, (Lima puluh ribu rupiah).

Adapun tujuan MH dalam berdagang ialah untuk menghidupi keluarga kalau ada lebihnya ingin ketanah suci mekkah kata MH, mengenai kualitas dagangan yang MH jual ialah ikan yang masih segar ada juga yang tidak segar tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka K menyimpannya di tempat kurungan ikan dan biasanya cuma diganti air kurungan ikan tersebut agar ikan sungai itu tidak mati, walaupun ikan tersebut mati pasti dibedakan tempatnya dan kalau ikan keringnya juga tidak habis maka K menyimpannya dilemari pendingin agar tidak berbau dan bisa dijual lagi keesokan harinya, namun biasanya ikan dagangan MH selalu habis dalam sehari. Menurut MH kejujuran dalam berdagang itu sangat penting karena dari kejujuran itulah pembeli merasa nyaman dalam pembeli, kalau tidak jujur nanti mendapat dosa dan saya takut dengan dosa tersebut kata MH. Kejujuran yang biasanya dilakukan MH pada saat berjualan ialah selalu mengatakan kepada pembeli bahwa ada ikan

yang baru dan ikan yang lama dalam jualannya, MH juga amanah karena pada saat pelanggan membeli ikan dengan cara memesan satu minggu atau beberapa hari kemudian maka MH akan mencatat semua pesanan para pelanggan tersebut.

Menurut saya MH adil dalam melayani pelanggan karena MH tidak mau mengistimewakan pelanggan karena kalau di istimewaakan akan menimbulkan sikap iri sesama pelanggan nantinya kata Mh, sering sekali MH mendapati pelanggan yang keras kepala dalam menawar atau suka membandingkan dengan dagangan lainnya namun MH tetap bersikap sabar dan senyum dalam menghadapinya dan itu sudah aturan main dalam hal berdagang kata MH. Dari sekian banyaknya penjual ikan tentu ada persaingan, merasa tersaingi dengan banyaknya penjual ikan lainnya itu wajar tetapi jangan sampai menjelek-jelekan dagangan orang lain karena rezeki itu masing masing dan sudah ada yang mengatur kata MH, MH bisa dibilang seorang yang pekerja keras karena berjualan setiap hari dipasar Ahad Kertak Hanyar itu dilakukan MH untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan MH memulai berjualannya mulai pukul 06.00 wita sampai 15.00 wita.

C. Analisis data

1. Analisis Perilaku Pedagang Ikan di Pasar Ahad Kertak Hanyar

Masalah akhlak atau perilaku merupakan pembahasan yang paling dekat dengan tuntunan agama Islam. Karena konsep perilaku menjelaskan tentang perilaku baik, tidak baik atau buruk, perilaku berdimensi pahala dan dosa sebagai

konsekuensi perilaku baik dan buruk atau jahat menurut agama islam didalamnya ditentukan norma dan ketentuan-ketentuannya atau ajaran-ajaran lainnya.

Menurut hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh saya tentang perilaku pedagang ikan pasar Ahad Kertak Hanyar tinjauan etika bisnis Islam, maka dapat diuraikan seperti ikhlas, berlaku jujur, amanah, berbuat adil, bekerja keras, tidak menjelek-jelek orang lain.

- a. Ikhlas, berdasarkan data analisis data yang didapat dari informan menunjukkan bahwa hanya ada 2 dari 10 informan yang memang ikhlas (niat) yang menjadi tujuan dalam berdagang itu adalah untuk mencari keridhoan Allah SWT dan 8 informan lainnya yang menjadi tujuan utamanya dalam berdagang itu adalah mendapatkan keuntungan. Ditinjau dari etika bisnis Islam ikhlas itu adalah niat hati seorang muslim yang melakukan sesuatu perbuatan dengan tidak mengharapkan apa-apa kecuali keridhoan Allah SWT. Jadi, seharusnya keikhlasan niat dalam berbisnis, bukan ditunjukkan mengejar keuntungan dunia semata-mata, aktivitas bisnis dengan segala keuntungannya bukan menjadi tujuan, melainkan menjadi jalan untuk mencari keridhoan Allah SWT.
- b. Berlaku jujur, hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa pedagang ikan pasar Ahad Kertak Hanyar yang dijadikan informan dari 10 orang dan semuanya berlaku jujur. Dari semua responden menyatakan bahwa kejujuran itu sangat penting karena sangat merugikan pelanggan kalau berjualan tidak dilandasi dengan kejujuran. Jujur dalam arti luas, tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ada fakta, tidak berkhianat, serta

tidak pernah ingkar janji dan sebagainya. Berbagai tindakan tidak jujur selain merupakan yang jelas-jelas berdosa, jika biasa dilakukan dalam bisnis, juga akan mewarnai dan berpengaruh negatif kepada kehidupan pribadi dan pebisnis itu sendiri. Bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan yang seperti itu akan mewarnai dan mempengaruhi kehidupan bermasyarakat.

Dalam Al-Qur'an, kewajiban berperilaku jujur dalam berbisnis atau jual beli sudah diterangkan dengan amat jelas dan tegas yang antara lain kejujuran tersebut dibeberapa ayat dihubungkan dengan timbangan, (Muhaimin, 2011, hal. 40).

Sebagaimana firman Allah SWT Q.S Asy Syu'ara: 181-183 :

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ ﴿١٨٢﴾ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٣﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٤﴾ ﴾

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan, dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”

Sudah seharusnya sebagai pedagang muslim harus menerapkan etika bisnis islam yang dianjurkan tersebut, karena kejujuran akan menimbulkan kebaikan dan agar tidak salah satu pihak yang merasa dirugikan. Apabila berlaku tidak jujur bisa-bisa akan berdampak keusaha sendiri dengan tidak ada lagi kepercayaan pelanggan kepada pedagang bahkan bisa jadi pembeli tidak ingin membeli ketempat dagangan tersebut.

c. Amanah, hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa pedagang ikan pasar Ahad Kertak Hanyar yang dijadikan informan dari 10 orang dan semuanya amanah dan tanggung jawab. Tanggung jawab disini artinya mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan) orang lain terhadap dirinya. Dalam Islam bekerja dalam bidang bisnis adalah pekerjaan yang mulia, karena bisnis berfungsi antaranya boleh memenuhi keperluan semua anggota masyarakat akan barang dan jasa untuk memelihara kepentingan hidup dan kehidupan orang awam. Namun dalam menjalankan, setiap pebisnis wajib bersifat amanah (dapat dipercaya) dalam bisnis (Muhaimin, 2011, hal. 46).

Menepati janji adalah salah satu bentuk amanah dalam konteks etika bisnis. Seorang pebisnis dituntut untuk senantiasa menepati janjinya, baik kepada pembeli maupun di antara sesama bisnis, terlebih lagi tentu saja, wajib menepati janjinya kepada Allah SWT.

Firman Allah SWT Q.S An-Nisa : 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

- d. Berbuat Adil, hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa pedagang ikan pasar Ahad Kertak Hanyar yang dijadikan informan dari 10 orang dan semuanya Adil. Dari semua informan mengatakan bahwa pembeli yang datang lebih dulu itu yang di layani. Adil ialah memberi hak kepada yang mempunyai hak, karena tiap tiap orang sebagai anggota masyarakat mempunyai hak untuk merasakan manfaat dan kebaikan. Apabila seseorang mengambil haknya dengan tiada melebihi, dan memberi hak-hak orang dengan tiada mengurangi maka itulah yang disebut adil. Lawan dari adil adalah zhalim, zhalim ialah mengambil hak orang lain atau tiada member hak orang lain yang menjadi haknya. Salah satu contohnya seperti penjual yang menimbang untuk menjual kurang dari pada yang semestinya adalah zhalim, karena ia telah mengurangi hak pembeli (Muhaimin, 2011, hal. 49).
- e. Rajin Bekerja keras, hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa pedagang ikan pasar Ahad Kertak Hanyar yang dijadikan informan dari 10 orang dan semuanya Bekerja keras tetapi ada 1 yang lebih bekerja keras dalam berdagang karena informan tersebut berdagang dipasar subuh dulu kemudian baru melanjutkan berjualan dipasar ahad kertak hanyar. Berusaha di bidang bisnis adalah usaha yang memerlukan kerajinan bekerja keras. Kemauan atau disebut dengan *azam* yang kuat untuk berhasil dalam bisnis adalah sangat penting dimiliki oleh seseorang pebisnis.

Orang yang berhasil, atau bangsa yang berhasil ialah orang atau bangsa yang mau bekerja keras, tahanmenderita, dan terus berjuang untuk memperbaiki nasibnya (Muhaimin, 2011, hal. 56).

Dalam Q.S Ali Imran: 159 Allah SWT berfirman:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“Apabila kamu telah berazam, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.

- f. Tidak menjelek-jelekan, Hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa pedagang ikan pasar Ahad Kertak Hanyar yang dijadikan informan dari 10 orang dan semuanya tidak ada yang berperilaku menjelek-jelakan dagangan yang lain karena semua pedagang mengetahui bahwasanya bersaing itu boleh tetapi pedagang memiliki rezeki masing-masing jadi tidak ada gunanya menjelek-jelekan dagangan pedagang lainnya menurut semua pedagang.

Secara bahasa, mengandung arti menyebutkan kata-kata keji atau meniru-niru suara atau perbuatan orang lain di belakangnya dengan maksud untuk menghina. Ghibah secara istilah adalah membicarakan kejelekan orang lain dengan maksud mencari kesalahannya, baik jasmani, agama, kekayaan, akhlak, ataupun bentuk lahiriyah lainnya. Hukum ghibah itu sendiri adalah haram.

Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-Hujarat : 12

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا
تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ
أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang”.

Ghibah sejatinya merupakan aktivitas yang sia-sia, membuang-buang waktu, merugikan dan mendatangkan mudharot. Alangkah baiknya jika waktu, usia, kesehatan dan uang yang dimiliki digunakan untuk aktivitas yang bermanfaat bekerja secara giat dan fokus, menjaga silaturahmi dengan orang lain agar menjalin hubungan baik dengan sesama pembisnis maupun masyarakat (Fanani, 2017, hal. 220)

2. Analisis Perilaku Pedagang Ikan Tinjauan Etika Bisnis Islam di Pasar Ahad Kertak Hanyar

Etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup semua aspek yang berkaitan dengan individu maupun masyarakat, etika bisnis dapat membentuk nilai, moral maupun perilaku yang baik. Prinsip atau perilaku yang baik adalah bisnis yang beretika yakni bisnis dengan kinerja yang

baik dan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembisnis muslim harus berpegang teguh pada etika bisnis islam karena mampu membuat bisnis sukses dan berkah agar bisa melakukan perbuatan sesuai apa yang diajarkan oleh agama Islam. Dalam melaksanakan segala sesuatu manusia tentu mempunyai tujuan hidup, karena itu tergantung pada perilaku dan keadaan yang manusia lakukan di dunia seperti yang dilakukan oleh 3 informan dalam penelitian ini yang sudah menerapkan prinsip atau perilaku etika bisnis islam dalam menjalankan usaha sebagai pedagang ikan yang dijalani selama berdagang.

Prinsip atau perilaku etika bisnis juga sangat berperan penting terhadap keberhasilan bisnis para informan, hal ini dibuktikan oleh penerapan prinsip atau perilaku etika bisnis dalam berdagang sebagai pedagang ikan yang mengedepankan prinsip atau perilaku etika bisnis islam yaitu niat (ikhlas), kejujuran, amanah, keadilan, kerja keras dan tidak menjelek-jelekan dagangan yang lain (ghibah). Dengan adanya prinsip atau perilaku etika bisnis Islam mampu membuat para pedagang sadar bahwasanya dalam berdagang itu tidak cuma sebatas mencari rezeki saja tetapi di iringi dengan mengharap keridhoan Allah SWT dan juga tetap mendapat kebaikan dunia dan akhirat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan etika bisnis Islam perilaku pedagang ikan di pasar Ahad Kertak Hanyar bahwa persoalan etika masih ada yang belum sesuai dengan perilaku etika bisnis Islam, Dari 10 orang Cuma 3 orang yang menerapkan etika bisnis Islam secara utuh. Hal ini terlihat pada aspek

mendasar yaitu niat dalam berdagang yang kebanyakan para pedagang niatnya dalam berdagang masih sebatas mencari keuntungan saja dengan tidak mengikutsertakan nilai-nilai keTuhanan dalam bekerja.